

**TUTORIAL PENGGUNAAN MEDIA SERBANEKA PADA SISWA
SMP SUCI MURNI PADA KELAS VII**

Hasni Suciawati ¹⁾, Siti Rakiyah²⁾, Nilam Sari³⁾, Heryanto Heryanto⁴⁾

¹⁾²⁾ Program Studi PGSD Universitas Quality

³⁾⁴⁾ Program Studi Pend. Matematika Universitas Quality

Email: hasnisuciawati@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, untuk mempermudah proses penerimaan siswa terhadap materi bahan ajar yang disampaikan oleh guru, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain, maupun di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah metode ceramah. Temuan yang diperoleh menunjukkan banyaknya siswa yang tidak termotivasi dalam belajar, sulit memahami materi yang disampaikan, cepat bosan dalam pembelajaran sehingga tidak aktif di kelas. Hasil penggunaan media serbaguna ini secara umum bermanfaat untuk memperlancar interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa, sehingga dapat membantu siswa belajar secara optimal. *Outcome* pengabdian masyarakat melanjutkan penggunaan media serbaguna yang dilakukan oleh guru dan para siswa yang sudah dijelaskan cara penggunaannya.

Kata kunci: Tutorial, Media Serbaguna, SMP Suci Murni

Abstract

Learning media is a tool in the learning process, to facilitate the process of students' acceptance of the teaching materials presented by the teacher, in order to achieve learning objectives. Multipurpose learning media is media that is adapted to the potential in an area, around the school

or in other locations, as well as in the community which can be used as a teaching medium. The method used in carrying out community service is the lecture method. The findings obtained show that many students are not motivated in learning, have difficulty understanding the material presented, and quickly get bored in learning so they are not active in class. The results of using this multipurpose media are generally useful for facilitating interaction and communication between teachers and students, so that they can help students learn optimally. Community service outcomes continue the use of multipurpose media by teachers and students who have explained how to use it.

Keywords: Tutorial, Multipurpose Media, SMP Suci Murni

PENDAHULUAN

1. ANALISIS SITUASI

Adapun profil dan lokasi Mitra dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Profil Mitra

No.	Nama Mitra	Profil dan lokasi
1.	SMP Suci Murni	SMP Suci Murni adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kota Bangun, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Suci Murni berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Suci Murni beralamat di Medan, Kota Bangun, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan kode pos 20243.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis para penulis pada saat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pelajaran yang kurang relevan dengan kehidupan siswa menjadi sebab pertama mereka kurang memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, siswa merasa tidak menemukan kegunaan dari proses belajar yang mereka lakukan. Proses belajar kerap dipandang sebagai hal yang tidak menyenangkan bagi sebagian siswa yang memiliki pengalaman buruk selama belajar. Misalnya, mereka pernah

dimarahi atau dikomentari setiap mengerjakan tugas. Sikap orang tua atau guru pun dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Mereka dapat merasa kecewa terhadap dirinya jika orang tua atau guru pernah mematahkan semangatnya. Siswa yang jarang mendapatkan apresiasi atau umpan balik yang membangun dari orang tua atau guru bisa membuat mereka jadi malas belajar. Dengan begitu, orang tua dan guru harus berhati-hati dalam memberikan umpan balik, jangan sampai terlihat negatif. Banyaknya batasan yang diberikan pada diri siswa dapat membuat mereka menjadi sulit dalam menentukan pilihannya sendiri. Begitu pun dengan aturan yang terlalu mengikat dalam belajar, terkadang bisa membuat mereka lelah dan merasa dituntut (Djamarah, 2011). Media belajar itu diperlukan oleh guru agar pembelajaran lebih efektif dan efisien (Sutjiono, 2005).



Gambar 1. Kunjungan Tim Dosen dalam Kegiatan PKM

Berdasarkan hal tersebut di atas maka melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sangat perlu dilakukan khususnya di SMP Swasta Suci Murni khususnya pada siswa kelas VII.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil analisis maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran adalah:

- a. pelajaran yang kurang relevan dengan kehidupan siswa,
- b. proses belajar kerap dipandang sebagai hal yang tidak menyenangkan bagi sebagian siswa,
- c. siswa yang jarang mendapatkan apresiasi atau umpan balik yang membangun baik dari guru ataupun dari orang tua, dan
- d. fasilitas yang tidak memadai di sekolah.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi Yang Ditawarkan

Dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses transformasi ilmu pengetahuan, adanya media pembelajaran kreatif sangatlah diperlukan. Dengan menggunakan media pembelajaran kreatif, maka konsep-konsep materi pelajaran yang abstrak dapat diubah menjadi lebih konkrit, sehingga mudah diterima dan dicerna oleh peserta didik. Menurut Gerlach dan Ely bahwa “media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang menurut peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan bagian dari media (Azhar, 2009). Menurut Schramz, “media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya. Definisi ini sejalan dengan pendapat Hamalik yang mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Menurut Latuheru bahwa media pembelajaran merupakan bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna (Rasimin, dkk. 2012).

Media pembelajaran serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain, maupun di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Berikut contoh media pembelajaran serbaneka yang kerap diterapkan untuk tingkat SMP.

1. Media Papan (*board*), yaitu penggunaan papan tulis, papan buletin, papan flanel, papan magnetik, papan listrik, dan papan paku.

2. Media tiga dimensi, di antaranya membuat model busana dan patung diorama dari tanah liat.
3. Media Realita, yaitu penggunaan benda-benda nyata, seperti apa adanya atau aslinya. Contoh pemanfaatan realita, misalnya guru membawa gelas kaca dan lilin untuk percobaan sains, dan lain sebagainya.
4. Media yang bersumber pada masyarakat, di antaranya dengan melakukan karya wisata dan berkemah.

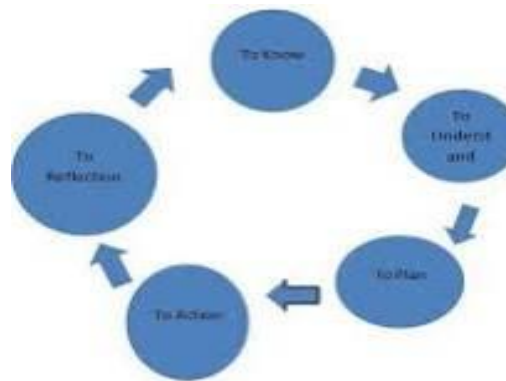
2. Target Luaran

Dari kegiatan yang telah dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di sekolah SMP Swasta Suci Murni, maka adapun target luaran yang dihasilkan adalah sbb:

- a. Guru dan siswa bisa membuat media sederhana dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar
- b. Adanya pemahaman guru dan siswa dalam pemanfaatan benda-benda yang ada disekitar sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar
- c. Adanya peningkatan minat belajar selama penggunaan media serbaneka.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yakni memberikan materi berkenaan dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sederhana dan menarik untuk peserta didik, khususnya media pembelajaran serbaneka. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *participatory action research*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran, untuk mempermudah proses penerimaan siswa terhadap materi bahan ajar yang disampaikan oleh guru, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. dalam konteks pendidikan, media disebut sebagai fasilitas pembelajaran yang membawa pesan kepada para siswa, sebagai bentuk-bentuk komunikasi. Baik berupa cetak maupun audio visual dan peralatannya, sehingga media dapat dimanipulasi, dilihat, dibaca, dan didengar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional untuk dapat menarik minat belajar siswa, berupa alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi dalam materi tersebut secara visual atau verbal.

Dari hasil dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diperoleh bahwa penggunaan media serbaneka pada siswa SMP Swasta Suci Murni adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku,
2. Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik,
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif,
4. Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi,
5. Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat,
6. Pembelajaran dapat berlangsung di mana dan kapan saja,
7. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan,
8. Peran guru menjadi lebih baik dan dapat berubah ke arah yang lebih positif.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM di SMP Swasta Suci Murni

Dari hasil tersebut di atas menyatakan bahwa media pembelajaran pun sangat dirasakan manfaatnya dalam proses belajar mengajar. Secara umum, media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa, sehingga dapat membantu siswa belajar secara optimal.

SIMPULAN

Agar proses pembelajaran berjalan lancar dan menarik minat belajar para siswa, guru haruslah kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan konteks materi yang diajarkannya dan apabila fasilitas sekolah yang sangat minim maka para guru dan siswa dapat menggunakan media serbaneka dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran. Media serbaneka bisa berupa:

1. Media Papan (*board*), yaitu penggunaan papan tulis, papan buletin, papan flanel, papan magnetik, papan listrik, dan papan paku.
2. Media tiga dimensi, di antaranya membuat model busana dan patung diorama dari tanah liat.
3. Media Realita, yaitu penggunaan benda-benda nyata, seperti apa adanya atau aslinya. Contoh pemanfaatan realita, misalnya guru membawa gelas kaca dan lilin untuk percobaan sains, dan lain sebagainya.
4. Media yang bersumber pada masyarakat, di antaranya dengan melakukan karya wisata dan berkemah.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hlm: 3

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Koshy, Valsa. (2005). *Action Research for Improving Practice: A Practical Guide*. London: Sage Publication Ltd.

Rasimin, dkk, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012, hlm: 65.

Sutjiono TWA. 2005. Pendayagunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur* 4 (4): 76-